BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan asuhan keperawatan yang dilakukan penulis di Ruang Intermediate PJT RSUP Sanglah Denpasar tentang asuhan keperawatan nyeri akut pada pasien CAD post PCI , maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pengkajian pada pasien CAD post PCI pada tinjauann pustaka dan kasus kelolaan didapatkan data yang sama yaitu pasien mengeluh nyeri, pasien tampak meringis dan gelisah.
2. Terdapat kesesuaian diagnosa keperawatan secara teoritis dengan kasus kelolaan sesuai dengan acuan SDKI . Diagnosa keperawatn nyeri akut pada kasus kelolaan etiologinya berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan PCI) yang dibuktikan dengan pasien mengeluh nyeri, pasien tampak meringis, gelisah, skala nyeri NRS 3/10, imobilisasi dan sheat di arteri femoralis kanan.
3. Perencanaan keperawatan nyeri akut pada pasien CAD post PCI sesuai dengan SIKI (2018) meliputi manajemen nyeri sebagai intervensi utama, pengaturan posisi sebagai intervensi penunjang.
4. Pelaksanaan keperawatan disesuaikan dengan rencana keperawatan yang mengacu pada SIKI (2018) meliputi tindakan observasi, terapeutik, edukasi, dan tindakan kolaborasi.

5. Evalusi keperawatan mengacu luaran diagnose keperawatan sesuai dengan SLKI (2018). Luaran yang diharapkan adalah tingkat nyeri menurun tingkat.
6. Intervensi pengaturan posisi dengan pemberian posisi miring kiri dan miring kanan setiap dua jam selama 15 menit terbukti efektif menurunkan nyeri akut post PCI. Hal ini sejalan dengan hasil simpulan dari jurnal dan penelitian terkait.

B. Saran

1. Bagi instansi rumah sakit

Penulis mengharapakan pengaturan posisi miring kiri dam miring kanan dijadikan sebuah standar operasional prosedur bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien post PCI dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pengaturan posisi ini merupakan salah satu intervensi non farmakologi yang diterapkan sebagai tindakan mandiri perawat dalam pemberian asuhan keperawatan yang berkualitas.

2. Bagi pendidikan dan perkembangan ilmu keperawatan

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses belajar mengajar, serta pengembangan ilmu keperawatan keperawatan kardiovaskuler khususnya pada pasien CAD yang dilakukan tindakan PCI dengan area punksi arteri femoralis kanan yang mengalami masalah nyeri.